

PENGARUH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PDAM KOTA BENGKULU

Agnes Wediya¹, Iwin Arnova², Helmi Herawati³

akneswedya@gmail.com¹

Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH

Abstrak

Penelitian yang dilakukan menggunakan asosiasi dengan menjelaskan dan melakukan penilaian berkaitan dengan variabel yang digunakan agar bisa memberikan dampak bagi variabel lain. Mencoba memberikan penjelasan dampak laporan keuangan bidang publik dan keterbukaan laporan bagi tanggung jawab hasil kerja PDAM Bengkulu. Untuk data yang digunakan masuk dalam jenis kuantitatif yang dihitung agar bisa menghasilkan sebuah kesimpulan. Dapat dipahami bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 37 orang (63,8%). Dilihat berdasarkan usianya, sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 34 orang responden (58,6%). Ditinjau dari pendidikannya, responden sebagian besar berpendidikan sarjana yaitu sebanyak 32 orang (55,2%). Sedangkan kontrak kerja para pegawai dari 11-15 tahun. Hasil menjelaskan bahwa Bagian keuangan akan memberikan. Dampak bagi tanggungjawab hasil kerja yang dilakukan PDAM Kota Bengkulu. Transparansi laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Wakuntabilitas kinerja PDAM Kota Bengkulu. Akuntansi sektor publik dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja PDAM Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Akuntansi, Transparansi, Kinerja PDAM.

Abstract

Research is carried out using association by explaining and conducting assessments related to the variables used so that they can have an impact on other variables. Trying to provide an explanation of the impact of financial reports in the public sector and openness of reports for the responsibility of PDAM Bengkulu's work results. The data used is of the quantitative type which is calculated in order to produce a conclusion. It can be understood that 37 respondents were male (63.8%). Judging by age, the majority of respondents were aged 31-40 years, namely 34 respondents (58.6%). In terms of education, most of the respondents had bachelor's degrees, namely 32 people (55.2%). Meanwhile, the employees' work contracts were from 11-15 years. The results explain that the financial department will provide. Impact on responsibility for the work carried out by PDAM Bengkulu City. Transparency of financial reports has a partial effect on the accountability of PDAM Bengkulu City's performance. Public sector accounting and transparency of financial reports simultaneously influence the performance accountability of Bengkulu City PDAM.

Keywords: Accounting, Transparency, PDAM Performance.

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik merupakan tahapan mengolah, mengidentifikasi dan menganalisis uang yang digunakan ketika memproduksi barang atau jasa dilakukan oleh berbagai organisasi. Terdapat berbagai bagian yang diberikan tugas untuk mengelolanya bertujuan agar bisa memutuskan sebuah perkara. (Bastian, 2019). Keuangan bagian publik ini mempunyai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing agar bisa memberikan hasil yang baik untuk perusahaan tempat bekerja. Instansi yang bergerak dibidang pengelolaan air minum yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan air minum dengan mengelola data keuangan. Kegiatan yang

dilakukan yaitu menyelesaikan berbagai alat bukti pengeluaran dan pemasukan mengenai laporan keuangan yang telah dicatat agar bisa mengambil keputusan yang tepat. Dengan melakukan analisis data pengeluaran dan pemasukan bisa dijadikan pegangan ketika memutuskan sebuah perkara. Aktivitas yang dilakukan dengan membuat berbagai laporan yang berkaitan dengan uang masuk dan keluar. Pencatatan keuangan bidang publik mempunyai tugas selalu bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dilakukan sehingga bisa menghasilkan sebuah kinerja yang baik dilakukan di perusahaan daerah air minum.

Ratmono dan Solihin (2017), telah mengemukakan pendapatnya bahwa pengelolaan bagian keuangan public merupakan cara yang dilakukan dengan berbagai tahapan meneliti, menilai, mencatat dan melaporkan berbagai

pengeluaran dan pemasukan uang bidang pemerintahan berlokasi di daerah sehingga bisa menetapkan sebuah kebijakan bagian keuangan sehingga berguna bagi instansi lain.

Persoalan yang terjadi ketikan tanggungjawab dan keterbukaan merupakan sebuah masalah yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat sehingga bisa dinilai ketika mengerjakannya oleh pemerintah setempat. Kejadian ini bisa terjadi ketika melihat proses mengelola bagian keuangan dengan membuat sebuah aturan sehingga bisa dikerjakan dengan penuh tanggungjawab dan keterbukaan berkaitan dengan keuangan yang dibuat. Untuk perusahaan bagian publik misalnya bagian pemerintahan, pusat dan daerah setempat.

Pertanggungjawaban terhadap pekerjaan merupakan hal yang harus dilakukan bagi para pekerja yang sudah diberikan tugasnya masing-masing. Dengan menyelesaikan tugasnya masing-masing, membuat dan melaporkan semua kegiatan yang dilakukan setiap tugas yang diberikan masing-masing pekerja. Setiap pekerja diberikan tugas dan tanggungjawab masing-masing pekerjaan memunyai kewajiban yang harus ditepati sehingga bisa menghasilkan sebuah kinerja yang baik. Untuk sikap keterbukaan dinilai menjadi hal utama dilakukan bagi semua kalangan pekerja yang bekerja di bagian pemerintahan dan instansi apapun.

Keterbukaan ini dilakukan agar bisa menilai berbagai pihak yang berhubungan dengan masyarakat terkait sehingga bisa memberikan informasi yang bisa dipahami oleh semua masyarakat yang membutuhkan informasi keadaan keuangan yang terjadi di perusahaan tersebut. Untuk itu, perlu adanya sikap keterbukaan sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi dan keputusan yang berguna bagi banyak orang. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar bisa memberikan pengaruh positif bagi perusahaan terkait. Keterbukaan dilakukan agar bisa menghindari dari sikap masyarakat yang menerapkan sikap Kolusi, Korupsi, Nepotisme (KKN).

Shafratunnisa (2015), telah mengemukakan pendapatnya bahwa keterbukaan bagian keuangan ini merupakan sikap terbuka dengan menyampaikan informasi berhubungan dengan tahapan laporan keuangan yaitu membuat rencana, menyusun dan mengumpulkan biaya yang dikerluarkan. Membuat laporan pengeluaran dan pemasukan adalah informasi yang diberikan bagian keuangan yang terdiri dari kas masuk keluar dan hasil yang diperoleh ketika mengelola keuangan sehingga bisa memberikan kesimpulan atau tindakan yang berhubungan dengan bagian keuangan.

Pemberitahuan mengenai harta, utang, modal, penghasilan, beban, pengeluaran dan pemasukan keuangan. Laporan yang telah dibuat harus dianalisis dengan benar agar bisa menetapkan sebuah keputusan sehingga menghasilkan informasi berguna untuk memutuskan keuanan sehingga bisa memberikan dampak bagi perusahaan lain yang berpengaruh.

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran ini harus sesuai dengan tata tertib yang sudah dibuat oleh petugasnya sehingga laporan tersebut bisa menghasilkan pencatatan yang sesuai dengan perusahaan.

Untuk penilaian bagian keuangan membutuhkan pencatatan keuangan sehingga bisa memberikan hasil yang terbaik sehingga bisa dijadikan bahan perbandingan. Terdapat adanya persamaan pandangan dan pengertian mengenai cara menganalisis laporan keuangan bagi yang mengelolanya. Dengan menganalisa bagian keuangan maka perusahaan akan merasa baik ketika laporannya dibuat dengan kualitas terbaik sehingga bisa memberikan pertanggungjawaban bagi perusahaan tersebut sehingga bisa menghadirkan berbagai persoalan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan maka perusahaan akan bisa mengetahui hasil setiap periodenya sehingga bisa membuat sebuah keputusan. Hal tersebut dilakukan bisa memberikan peningkatan terhadap kinerja yang dihasilkan perusahaan. Pertanggungjawaban hasil merupakan cara yang dilakukan sehingga bisa membuat sebuah keputusan yang tepat akan memberikan pengaruh bagi cara menghasilkan perusahaan terbaik. Jika adanya perbaikan maka hasil yang diperoleh akan memberikan pengaruh pada bidang ekonomi. (Dwiyanto, 2014).

Nurgaeni & Budiantara (2015), menjelaskan bahwa tanggungjawab hasil adalah sebuah tugas yang wajib dilakukan oleh pekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga bisa menghasilkan sebuah kejadian dilakukan oleh sebuah organisasi. Hal tersebut dilakukan kepada bagian yang mempunyai tugas dan memberikan penjelasan kepada pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Setiap perusahaan bagian pusat atau daerah harus mengerti tanggungjawab setiap masing-masing sehingga bisa menghasilkan berbagai hasil dan tidak adanya gagal ketika melaksanakan tanggungjawab yang dipikul sehingga bisa menghasilkan visi dan misinya.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Hidayah Bengkulu adalah sebuah instansi yang dimiliki oleh pemerintah setempat berada di daerah yang melaksanakan pekerjaan bidang air bersih diperuntukan masyarakat. Untuk lokasinya berada di Jalan Raden Fatah No. 30, Suka Rami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ini agar bisa memberikan pengaruh baik bagi masyarakat sekitar dalam menyediakan air bersih. Bukan hanya itu, perusahaan bertujuan agar dapat memperoleh penghasilan dan keuntungan dengan berdirinya perusahaan ini.

Kejadian yang timbul pada perusahaan ini yaitu bagian keuangan yang dikelola oleh PDAM tepatnya pada 2019-2023. Terdapat table mengenai pencatatan pengeluaran dan pemasukan dilakukan PDAM Kota Bengkulu tepatnya pada 2019-2023.

Tabel 1 Pencatatan Pengeluaran Dan Pemasukan PDAM Kota Bengkulu Pada 2019-2023

Tahun	Pencatatan Pengeluaran Dan Pemasukan (Rp)
2019	9.676.943.017,28
2020	7.323.667.429,00
2021	6.507.190.352,00
2022	6.178.467.413,00

2023	5.892.872.228,00
------	------------------

Sumber: Data PDAM Kota Bengkulu

Sesuai dengan pencatatan pengeluaran dan pemasukan bahwa kejadian yang terjadi adanya kemerosotan pencatatan pengeluaran dan pemasukan PDAM Kota Bengkulu untuk setiap tahunnya. Hal tersebut memberikan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan tanggungjawab hasil bagi perusahaan yang bergerak dibidang tersebut. Adanya kemerosotan mengenai pencatatan pengeluaran dan pemasukan PDAM Kota Bengkulu setiap tahunnya menggambarkan bahwa harus dilakukan secara cermat mengenai tanggungjawab yang diberikan petugas terhadap hasil yang diperoleh perusahaan bidang publik dan prinsip keterbukaan.

Perusahaan yang bergerak bidang pemberian air bersih dalah dimiliki oleh daerah sehingga harus memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakatnya secara terbuka dan tanggungjawab. Hal tersebut harus dilakukan dalam menganalisis bagian laporan keuangan dengan baik dan benar. Penilaian tanggungjawab bagi hasil yang dilakukan oleh perusahaan bagian publik dengan melakukan sebuah evaluasi dana berasal dari daerah sebagai pemberian modal. Untuk PDAM Kota Bengkulu mempunyai tanggungjawab dalam mengelola keuangan berasal dari daerah secara baik dan benar agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakatnya.

Oleh karena itu, harus ada penilaian yang teliti agar bisa mencatat berbagai pengeluaran dan pemasukan yang dikerjakan oleh bagian PDAM. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar bisa memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat yang membutuhkan air bersih.

Bukan hanya itu, keterbukaan menjadi sebuah hal utama dalam menjalankan semua tugas yang diberikan. Hal tersebut dilakukan agar bisa menjaga tanggungjawab sehingga bisa menghasilkan perusahaan yang bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakatnya. PDAM Kota Bengkulu diberikan tugas harus bisa mengelola laporan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, aturan bagian keuangan dan berbagai pengeluaran dengan menerapkan prinsip keterbukaan sehingga bisa mengakses berbagai perusahaan yang membutuhkan laporan tersebut.

Dengan demikian, masyarakat yang membutuhkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan bisa dijadikan sebagai pegangan mengetahui hasil dengan baik. Selanjutnya, penelitian berkaitan dengan keterbukaan harus berhubungan dengan penilaian setiap tahapannya ketika memutuskan sebuah keputusan dan cara mengelola pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Untuk PDAM Kota Bengkulu harus membuat sebuah aturan dan keputusan yang ditetapkan agar bisa melakukan pengelolaan berhubungan dengan sikap keterbukaan, adil dan jujur. Keputusan yang diambil bersifat terbuka dengan menerima semua masukan dan bisa menghindari berbagai kejadian yang tidak diinginkan.

Untuk memutuskan sebuah keputusan harus disertai dengan kebenaran dan kejelasan data. Setelah melakukan penelitian bahwa sebelumnya adanya yang melakukan penelitian dengan tema dan lokasi penelitian yang sama. Peneliti sebelumnya telah melakukan terjun ke lokasi ingin melakukan penelitian berhubungan dengan tanggungjawab terhadap hasil yang diperoleh bagi peneliti sebelumnya. Terdapat penelitian sebelumnya berhubungan dengan tema yang akan dibahas yaitu Oktaviani Aulia (2021) telah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi bagian keuangan dan keterbukaan pencatatan pengeluaran dan pemasukan bagi tanggungjawab hasil organisasi perangkat daerah (OPD) kota pekanbaru".

Setelah menjelaskan berbagai masalah yang terjadi bahwa dengan adanya penelitian sebelumnya bahwa tanggungjawab hasil dan keterbukaan pencatatan pengeluaran dan pemasukan dikatakan belum diterapkan dengan baik. Maka perlu melakukan sebuah penelitian agar bisa menganalisa persoalan yang terjadi. Oleh karena itu peneliti ingin mengerjakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja PDAM Kota Bengkulu”

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat dimana variable-variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Dalam penelitian ini mencoba menjelaskan pengaruh akuntansi sektor publik dan transparansi laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja PDAM Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu berupa data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada pegawai PDAM Kota Bengkulu yang bekerja di bagian keuangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti atau organisasi yang melakukan penelitian. Data atau informasi diperoleh melalui kuesioner (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PDAM Kota Bengkulu yang berjumlah 319 orang.

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Bagian Keuangan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) di PDAM Kota Bengkulu sebanyak 58 orang pegawai yang menggunakan laporan keuangan: bagian perencanaan keuangan, bagian kasir, bagian pembukuan, bagian penagihan, dan pengawas keuangan (SPI).

Tabel 2
Sampel PDAM Kota Bengkulu

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kabag Keuangan	1
2	Kasubbag Perencanaan Keuangan	1
3	Kasubbag Kasir	1
4	Kasubbag Pembukuan	1
5	Kasubbag Penagihan	1
6	Subbag Penagihan	13
7	Subbag Pembukuan	3
8	Subbag Kasir	2

9	Subbag Perencana Keuangan	12
10	Kasubbag SPI	1
11	Kasubbag SPI	22
	Jumlah	58

Sumber: Data PDAM Kota Bengkulu

Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengukuran pernyataan digunakan skala likert dengan rentang nilai 1-5. Responden diminta memberikan pendapat setiap pertanyaan dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk setiap pertanyaan diminta 1 sampai 5 terhadap tingkat setuju, atau ketidak setujuannya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3

Tingkat Penilaian Terhadap Pernyataan Kuesioner

No.	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan responden penelitian 58 orang pegawai Bagian Keuangan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) di PDAM Kota Bengkulu sebanyak 58 orang pegawai yang menggunakan laporan keuangan: bagian perencanaan keuangan, bagian kasir, bagian pembukuan, bagian penagihan, dan pengawas keuangan (SPI). Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner sejak tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2024, sebanyak 58 eksemplar. Responden tersebut diperoleh dengan cara Purposive Sampling. Peneliti mengantarkan langsung kuesioner kepada responden untuk mengantisipasi rendahnya respon rate pengembalian kuesioner. Dari 58 eksemplar kuesioner yang disebar, terkumpul sebanyak 58 eksemplar kuesioner (respon rate 100%). Berikut tabel jumlah responden:

Uji Validitas

Pengertian penilaian ini merupakan uji dilakukan dengan memahami pertanyaan yang diberikan agar mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut.

Untuk penilaian ini terdapat beberapa aturan yang harus disesuaikan dengan nilai r sebesar signifikan 0,05 dan sampel yaitu:

Jika hasil (a) $t > 0,05$ dikatakan bahwa pernyataan benar

Jika hasil (a) $t < 0,05$ dikatakan bahwa pernyataan tidak benar

Variabel Independen	r hitung	r tabel	Ket.
Akuntansi Sektor Publik			
Jawaban 1	0,575	0,259	Benar
Jawaban 2	0,512	0,259	Benar
Jawaban 3	0,534	0,259	Benar
Jawaban 4	0,643	0,259	Benar
Jawaban 5	0,722	0,259	Benar
Jawaban 6	0,615	0,259	Benar
Jawaban 7	0,500	0,259	Benar
Jawaban 8	0,447	0,259	Benar
Jawaban 9	0,583	0,259	Benar
Jawaban 10	0,584	0,259	Benar
Keterbukaan Laporan			
Jawaban 1	0,789	0,259	Benar
Jawaban 2	0,828	0,259	Benar
Jawaban 3	0,807	0,259	Benar
Jawaban 4	0,798	0,259	Benar
Jawaban 5	0,769	0,259	Benar
Jawaban 6	0,776	0,259	Benar
Tanggungjawab hasil			
Jawaban 1	0,582	0,259	Benar
Jawaban 2	0,413	0,259	Benar
Jawaban 3	0,506	0,259	Benar
Jawaban 4	0,388	0,259	Benar
Jawaban 5	0,653	0,259	Benar
Jawaban 6	0,529	0,259	Benar
Jawaban 7	0,652	0,259	Benar
Jawaban 8	0,499	0,259	Benar
Jawaban 9	0,617	0,259	Benar
Jawaban 10	0,531	0,259	Benar

Uji Reliabilitas

Penilaian ini merupakan penilaian dilakukan menggunakan beberapa pertanyaan diberikan kepada responden sehingga diolah data menjadi sebuah kesimpulan.

Untuk cara reliabilitas ini yang dilakukan penilaian dengan bantuan SPSS, menghasilkan signifikan (α) > 0,60.

Variabel Independen	Nilai Cronbach's Alpha	Ket.
Keuangan Publik	0,767	Reliabel
Keterbukaaan	0,882	Reliabel
Tanggungawab hasil	0,728	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Penilaian Normalitas

Untuk penilaian ini diartikan cara dilakukan menilai masing variabel sehingga menghasilkan distribusi normal atau tidak.

Hasil diperoleh jika nilai >0,06 dikatakan bahwa pernyataan normalitas.

Hasil diperoleh nilai < 0,06 dikatakan tidak normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74591680
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,058
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan cara yang dilakukan agar dapat mengetahui keterkaitan antar variabel yang terkait.

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Keungan Publik	0,985	1,017	Tidak ada gejala multikolinieritas
Keterbukaan pencatatan keuangan	0,985	1,017	Tidak ada gejala multikolinieritas

Variabel Independen	t hitung	Sig.	Keterangan
---------------------	----------	------	------------

Uji Heterokedastisitas

Keuangan bidang Publik	-1,034	0,306	Tidak ada gejala heterokedastisitas
Keterbukaan keuangan	-0,795	0,430	Tidak ada gejala heterokedastisitas

Jika penelitian lain biasanya disebut homoskedastisitas dengan hasil yang diperoleh nilai signifikan lebih dari ($>$) 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penilaian Linear Berganda

Dipilih cara agar memahami dampak yang terkait. Untuk regresi ini yang dimanfaatkan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Akuntabilitas

a = Bilangan Konstanta

b₁ = Regresi Insentif

b₂ = Laporan Keuangan

e = Jika ada salah

Tabel Iv.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,108	2,362		9,359	,000
	X1	,296	,050	,559	5,969	,000
	X2	,312	,074	,396	4,232	,000

Setelah melakukan penilaian bahwa dibuatlah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,108 + 0,296 X_1 + 0,312 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Tanggungjawab hasil

X₁ : Tanggungjawab bagian publik

X₂ : Keterbukaan keuangan

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipilih agar bisa memahami cara penilaian antar variabel X₁ dan X₂ akan berdampak secara menyeluruh untuk variabel Y. Jika hasil yang diperoleh t hitung \geq nilai t artinya bahwa telah menemukan hipotesis alternatif. Menjelaskan bahwa adanya variabel secara menyeluruh berkaitan. Penilaian ini sebetulnya dikerjakan agar bisa memahami dampak setiap variabel tambahan. Berdasarkan nilai t, menjelaskan bahwa nilai variabel tambahan sama seperti variabel utama.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,108	2,362		9,359	,000
	X1	,296	,050	,559	5,969	,000

X2	,312	,074	,396	4,232	,000
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji F)

Merupakan cara yang dikerjakan melalui bebas menyeluruh sehingga berkaitan dengan variabel terikat. Untuk penelitian ini menghasilkan penilaian secara menyeluruh dengan berdampak pada variabelnya. Dengan menilai hasil Fhitung dengan Ftabel sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika F Hitung > daripada Ftabel, dikatakan keseluruhan akan berdampak pada setiap variabelnya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192,596	96,298	30,483	,000 ^b
	Residual	173,749	3,159		
	Total	366,345			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Penilaian Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,508	1,777

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dampak Keuangan Sektor Publik Bagi Tanggungjawab Hasil PDAM Kota Bengkulu

Setelah melakukan penelitian bahwa adanya hasil dari melakukan penilaian bidang publik dengan menganalisis tanggungjawab hasil kerja dilakukan oleh PDAM Kota Bengkulu. Hasil uji t yang telah dilakukan 5,969 yang lebih besar dari t tabel 2,004. Untuk t hitung menghasilkan nilai lebih besar t table menjelaskana adanya dampak secara keseluruhan. Dikatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat akan memberikan dampak bagi tanggungjawab hasil PDAM Kota Bengkulu.

Sejalan dengan penelitian terdahulu menjelaskan tentang tanggungjawab Ayem dan Fitriyaningsih (2022), menjelaskan berkaitan dengan tanggungjawab bahwa yang melakukan kegiatan ini diwajibkan bagi yang diberi tugas dan tanggungjawab. Untuk itu setiap pegawai yang berkaitan dengan hal tersebut bida melakukan sebuah tanggungjawab ketika menampilkan berbagai laporan dengan informasi berupa semua kegiatan yang dilakukan oleh pegawainya.

Bertanggungjawab hasil adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan mengelola dan mempersiapkan sumber daya dengan semua aturan yang dilakukan bisa mencapai target yang diharapkan. Oleh sebab itu bagian ini harus bisa mencapai tujuan agar bisa mengetahui kemampuan perusahaan sehingga memutuskan sebuah perkara berkaitan dengan berdirinya perusahaan (Riyanto, 2015).

Menurut Dwivedi dan Jabbara (2015) menjelaskan mengenai 5 kategori berhubungan dengan tanggungjawab bidang publik yaitu:

1. Tanggungjawab sebuah perusahaan merupakan komponen yang berhubungan dengan aturan internal perusahaan sehingga masyarakat bisa menyebarkan sebuah laporan sehingga bisa menjelaskan kepada atasan jika tidak puas terhadap layanan yang diberikan oleh setiap karyawannya. Untuk itu, perlu adanya tindakan khusus dalam menyelesaikan persoalan ini
2. Tanggungjawab bidang hukum, menjelaskan bahwa adanya persiapan yang diberikan dengan mengelola bagian hukum sehingga bisa dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat yang tidak puas terhadap informasi yang diberikan. Sehingga bisa menjelaskan ketidakpuasan penerima informasi sehingga adanya hukuman
3. Tanggungjawab bidang politik menjelaskan bahwa tenaga kerja dan instansi pemerintah harus diberikan tugas sehingga para masyarakat bisa menyelesaikan bagian politiknya.
4. Bertanggungjawab pada tugas yang diberikan harus diterapkan oleh para pegawai yang berada di lingkungan pemerintahan. Tugas yang diberikan harus diselesaikan dengan baik dan perlu adanya pertanggungjawaban sehingga semua hasil bisa diselesaikan dengan baik.
5. Bertanggungjawab kepada sikap yang diterapkan ketika membuat sebuah keputusan bagi setiap pekerja yang menerapkan sikap baik kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

Dampak Keterbukaan Laporan Keuangan terhadap tanggung jawab PDAM Kota Bengkulu

Penelitian yang dilakukan mengenai keterbukaan laporan keuangan kan memberikan dampak bagi tanggungjawab hasil dengan nilai diperoleh t hitung sebesar 5,969 yang lebih besar dari t tabel 2,004. Nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ini menjelaskan bahwa adanya keterkaitan antar variabel.

Bukan hanya itu, keterbukaan menjadi sebuah hal utama dalam menjalankan semua tugas yang diberikan. Hal tersebut dilakukan agar bisa menjaga tanggungjawab sehingga bisa menghasilkan perusahaan yang bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakatnya. PDAM Kota Bengkulu diberikan tugas harus bisa mengelola laporan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, aturan bagian keuangan dan berbagai pengeluaran dengan menerapkan prinsip keterbukaan sehingga bisa mengakses berbagai perusahaan yang membutuhkan laporan tersebut.

Dampak bagian keuangan Publik dan Keterbukaan terhadap tanggungjawab Kinerja PDAM Kota Bengkulu

Hasil penelitian menjelaskan bahwa keuangan bidang publik dan keterbukaan laporan memberikan dampak bagi tanggungjawab yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilakukan di PDAM Kota Bengkulu. Terbukti ketika melakukan penilaian menghasilkan f hitung 30,483, lebih besar daripada F tabel 3,165. Nilai F hitung yang lebih besar ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik signifikan.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan keuangan agar bisa memahami keadaan perusahaan dengan melakukan pengecekan bidang keuangan dan berbagai transaksi jual beli. Untuk itu setiap transaksi yang dibutuhkan akan menghasilkan sebuah laporan yang berguna bagi yang membutuhkan. Laporan keuangan dibuat bertujuan agar bisa menjelaskan berhubungan dengan data tentang kondisi keuangan, biaya yang dikeluarkan, pengeluaran dan pemasukan serta kinerja yang dicapai perusahaan. Laporan ini bisa menentukan tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan sehingga menghasilkan sebuah keputusan berdasar bagi segala pihak

yang membutuhkan. Agar bisa mengetahui hasil yang didapatkan baik di dalam maupun diluar maka perlu adanya keterbukaan dalam menggunakan laporan keuangan sehingga bisa menghasilkan sebuah keputusan demi keberlangsungan perusahaan tersebut. Untuk itu perlu adanya keterbukaan dalam mengelola laporan keuangan agar bisa mengambil tindakan yang tepat.

KESIMPULAN

1. Keuangan bagian publik akan memberikan dampak bagi tanggungjawab yang dihasilkan PDAM Kota Bengkulu.
2. Keterbukaan mengenai laporan yang dibuat akan memberikan dampak bagi tanggungjawab hasil PDAM Kota Bengkulu.
3. Tanggungjawab bagian publik dan keterbukaan laporan keuangan memberikan dampak bagi tanggungjawab hasil PDAM Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, A., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, dkk. 2022. Cara Meneliti Dengan Perhitungan dan Mendeskripsikan. Makassar: CV. Tohar Media.
- Aulia, O. 2021. Implementasi keuangan bidang publik keterbukaan mencatat keuangan bagi hasil perusahaan bagi petugas daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- Ayem, S. dan Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan pertanggungjawaban dengan mengolah Keuangan Desa. *Jurnal Forum Ekonomi*. 24(2): 446-463.
- Bachtiar, Muklis dan Iskandar. 2017. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bastian, I. 2019. Keuangan bidang Publik, Cetakan 7. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan, 2020. Dasar-dasar Menilai dan Mencatat Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwivedi, O.P. dan Jabbara, J.G. 2015. Pertanggungjawaban Bagian Publik. Jakarta: Gramedia.
- Dwiyanto, A. 2014. Mewujudkan Good Governance Memberikan Layanan Kepada Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Firdaus. 2021. Cara Meneliti Perhitungan Menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Version 26.0. Riau: Dotplus Publisher
- Hartoto, Tatmimah, I., Endraria, Muzaynah, dkk. 2023. Akuntansi Sektor Publik. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2022. Aturan Pencatatan Keuangan Pemerintah. Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Lukito, P.K. 2014. Menerapkan keterbukaan hasil bidang Publik: Hambatan Demokrasi Ke Depan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mahsun, M. 2016. Penilaian Hasil Kerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo, 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI.
- Masnila, N. 2021. Pencatatan Keuangan Pemerintah Daerah. Solok: CV Mitra Cendekia Media
- Meme, M. E. dan Subardjo, A. 2019. Dampal Adanya Pengawasan Bagi Tanggungjawab, Keterbukaan dan Layanan Kepada Publik. Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 8(10): 1-19.
- Nurgaeni dan Budiantara, M. 2015. Dampak aturan keuangan bagi Cara Mengolah Laporan Keuangan Dan Berdampak pada Tanggungjawab hasil kerja Kombinasi dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Wiyana, A., Sufiati, Sambo, E.M. dan Nuratrannisa, Y. 2023. Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*. 9(2): 240-250.
- Yusra, M. 2016. Akuntansi Sektor Publik. Lhokseumawe: Universitas Malikussaleh.